

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai administrasi di RSUD Muyang Kute Kabupaten Bener Meriah. Faktor yang dikaji dalam penelitian ini meliputi pemberian insentif, penyediaan fasilitas kerja, dan pembinaan kerja pegawai. Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 89 pegawai administrasi yang dipilih dengan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian insentif dan kinerja pegawai administrasi ($p\text{-value} = 0,000$), serta hubungan yang signifikan antara pembinaan kerja pegawai dengan kinerja pegawai administrasi ($p\text{-value} = 0,000$). Namun, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara penyediaan fasilitas kerja dan kinerja pegawai administrasi ($p\text{-value} = 0,475$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pemberian insentif dan pembinaan kerja pegawai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai administrasi, sementara penyediaan fasilitas kerja tidak secara langsung berhubungan dengan peningkatan kinerja. Oleh karena itu, RSUD Muyang Kute disarankan untuk meningkatkan skema insentif berbasis kinerja dan memperkuat program pembinaan pegawai guna meningkatkan kinerja administrasi secara keseluruhan.

Kata Kunci: Kinerja Pegawai, Insentif, Fasilitas Kerja, Pembinaan Pegawai